

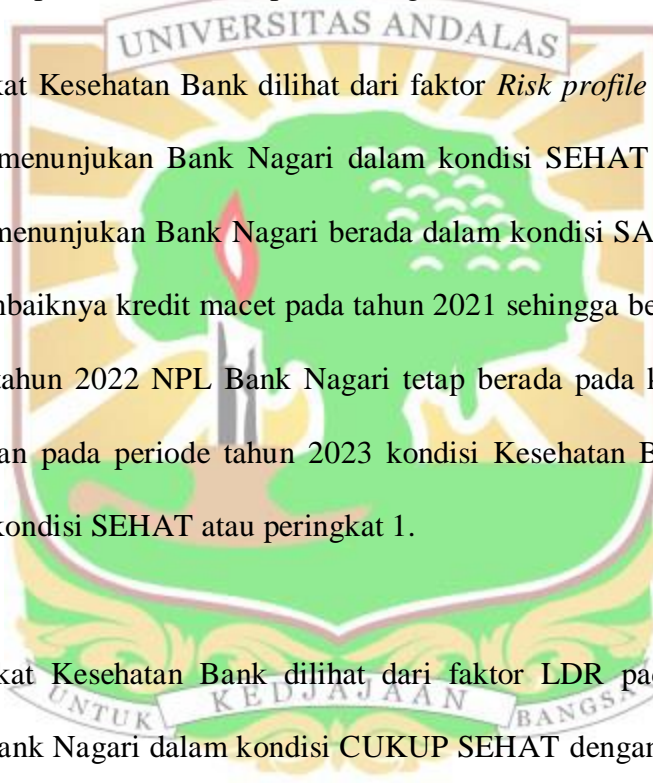
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penilaian tingkat Kesehatan Bank Nagari pada tahun 2020 sampai tahun 2023 menggunakan metode Risk Baset Bank Rating, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor *Risk profile* dengan rasio NPL pada periode 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat 2. Pada periode 2021 menunjukkan Bank Nagari berada dalam kondisi SANGAT SEHAT yang di akibatkan membaiknya kredit macet pada tahun 2021 sehingga berada dalam peringkat 1. Pada periode tahun 2022 NPL Bank Nagari tetap berada pada kondisi SEHAT dengan peringkat 1, dan pada periode tahun 2023 kondisi Kesehatan Bank Nagari tetap sama berada dalam kondisi SEHAT atau peringkat 1.
2. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor LDR pada periode tahun 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi CUKUP SEHAT dengan peringkat 3, nilai yang diperoleh LDR tahun 2020 yaitu sebesar 96%. Pada periode tahun 2021 menunjukkan Bank Nagari berada dalam kondisi CUKUP SEHATA dengan peringkat 3, nilai yang diperoleh LDR tahun 2021 yaitu sebesar 99%. Pada periode tahun 2022 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi KURANG SEHAT dengan peringkat 4, nilai yang diperoleh LDR tahun 2022 yaitu sebesar 101%. Pada tahun 2023 menunjukkan Bank Nagari dalam



kondisi KURANG SEHAT dengan peringkat 4, nilai yang diperoleh LDR tahun 2023 yaitu sebesar 105%.

3. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* dengan Self assessment periode 2020 sampai 2023. Pada tahun 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT dengan peringkat 2. Pada tahun 2021 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT dengan peringkat 2. Pada tahun 2022 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT dengan peringkat 2. Pada tahun 2023 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT dengan peringkat 2. Untuk mencari penilaian tingkat Kesehatan Bank ini dapat dilihat pada laporan annual report yang telah di publish pada website Bank Nagari.

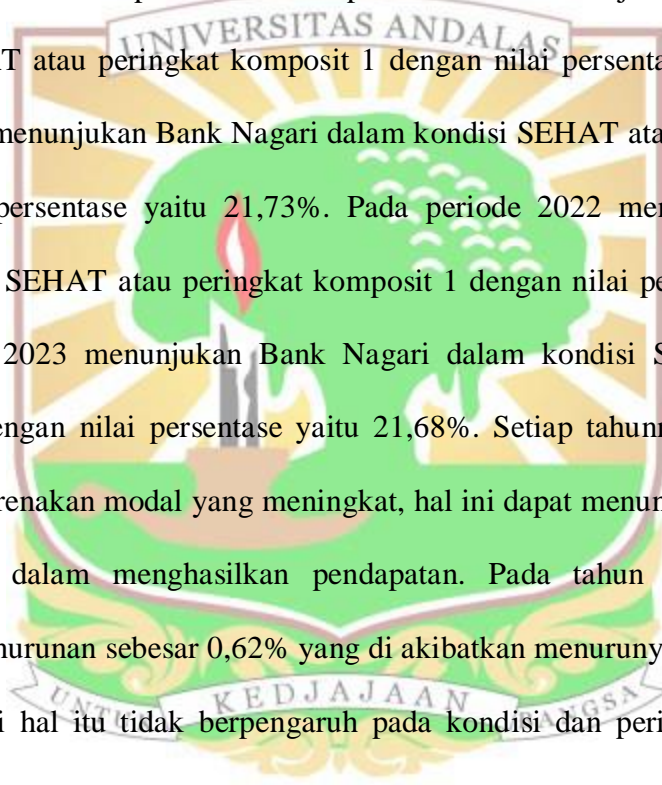
4. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor *Earnings* dengan Rasio ROA pada periode 2020 sampai 2023. Pada periode 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 1,76%. Pada periode 2021 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 1,83%. Pada periode 2022 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 1,86%. Pada periode 2023 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 2%. Setiap tahunnya ROA Bank Nagari membaik dikarenakan bertumbuhnya Laba Sebelum Pajak yang dihasilkan oleh Bank Nagari, hal ini dapat menunjukkan bagusnya kinerja Bank Nagari dalam menghasilkan Laba.

5. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor *Earnings* dengan Rasio NIM pada periode 2020 sampai 2023. Pada periode 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 7,21%. Pada periode 2021 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 7,95%. Pada periode 2022 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 8,28%. Pada periode 2023 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 7,50%. Setiap tahunnya ROA Bank Nagari membaik dikarenakan pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh Bank Nagari, hal ini dapat menunjukkan bagusnya kinerja Bank Nagari dalam menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2020 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,78% yang di akibatkan menurunnya pendapatan pada tahun tersebut, tetapi hal itu tidak berpengaruh pada kondisi dan peringkat Kesehatan Bank Nagari.

6. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor *Earnings* dengan Rasio NIM pada periode 2020 sampai 2023. Pada periode 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 7,21%. Pada periode 2021 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 7,95%. Pada periode 2022 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 8,28%. Pada periode 2023 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 7,50%. Setiap tahunnya ROA Bank Nagari membaik dikarenakan pendapatan bunga bersih yang dihasilkan oleh Bank Nagari, hal ini dapat menunjukkan

bagusnya kinerja Bank Nagari dalam menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,78% yang di akibatkan menurunnya pendapatan pada tahun tersebut, tetapi hal itu tidak berpengaruh pada kondisi dan peringkat Kesehatan Bank Nagari.

7. Penilaian tingkat Kesehatan Bank dilihat dari faktor *Capital* dengan Rasio CAR pada periode tahun 2020 sampai 2023. Pada periode 2020 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 20,75%. Pada periode 2021 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 21,73%. Pada periode 2022 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 21,11%. Pada periode 2023 menunjukkan Bank Nagari dalam kondisi SEHAT atau peringkat komposit 1 dengan nilai persentase yaitu 21,68%. Setiap tahunnya CAR Bank Nagari membaik dikarenakan modal yang meningkat, hal ini dapat menunjukkan bagusnya kinerja Bank Nagari dalam menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,62% yang di akibatkan menurunnya pendapatan pada tahun tersebut, tetapi hal itu tidak berpengaruh pada kondisi dan peringkat Kesehatan Bank Nagari.



## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan Kesehatan Bank adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Nasabah

Nasabah harus cermat dalam menentukan keputusan dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank. Sehingga nasabah dapat mempercayai dana mereka dengan aman. Berdasarkan hasil peneliti Bank Nagari disarankan sebagai Bank yang dapat dipercaya dalam menyimpan dana, karena Bank Nagari termasuk dalam predikat Bank yang Sangat Sehat.

### 2. Bagi Investor

Investor harus lebih cermat dalam menentukan keputusan mereka atas investasi yang dijalankannya untuk menghindari kerugian dalam memilih bank yang Sehat. Dengan memilih bank yang sehat diharapkan dana yang di investasikan digunakan dengan baik. Dari hasil penelitian Bank Nagari disarankan peneliti untuk melakukan investasi dikarenakan Bank tersebut berada dalam kondisi Bank yang Sangat Sehat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian Kesehatan bank dengan menggunakan indicator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat keehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan surat Edaran Bank Indonesia.

#### 4. Bagi Manajemen Bank

Manajemen bank disarankan untuk meningkatkan kinerja sehingga tetap mempertahankan predikat yang telah di capai yaitu Sangat Sehat. Pihak manajemen diharapkan selalu memperhatikan perihal Likuiditas (LDR) yang angka presentasinya begitu tinggi dan predikat yang diberikan rendah yaitu KURANG SEHAT berada pada peringkat 3. Jika nilai komposit terus menurun setiap tahunnya besar kemungkinan akan mengakibatkan bank tersebut berada pada kondisi KURANG SEHAT bahkan Tidak sehat jika tidak secepatnya memperbaiki masalah Likuiditas.

